



PENGELOLAAN APLIKASI RUANG GTK (GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN) DI SMK NEGERI SE-KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Titin Desriani¹, Hade Afriansyah², Ahmad Sabandi³, Novriyanti Achyar⁴
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: risethadeunp@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2905>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026
Final Revised: 11 April 2026
Accepted: 16 May 2026
Published: 28 June 2026

Keywords:

Management
GTK Room Application
Teachers and Education Personnel
State Vocational Schools
Padang City.



ABSTRACT

Objective: GTK Room Application Management is one of the efforts to support administration, data management, and digital-based teacher competency development. This study aims to describe the management of the GTK (Teacher and Education Personnel) Room Application in State Vocational High Schools in Kuranji District, Padang City, reviewed from the aspects of planning, organizing, implementing, supervising, benefits, and supporting facilities. Method: This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The study population is all State Vocational High School teachers in Kuranji District, Padang City. The research sample was determined using a proportional random sampling technique. Data were collected through a Likert scale questionnaire that has met the validity and reliability tests. Data were analyzed using descriptive statistics through the calculation of the average value and Respondent Achievement Level (TCR). Results: The results showed that the management of the GTK Room Application was in the good category with an average value of 4.03 and a TCR of 80.57%. The planning indicator obtained the highest value with an average of 4.40 and a TCR of 87.93%, while the supporting facilities indicator obtained the lowest value with an average of 2.71 and a TCR of 54.19%. Novelty: This study examines the management of the GTK Space Application through the aspects of planning, organizing, implementing, supervising, benefits, and supporting facilities at the Vocational High School (SMK) level.

ABSTRAK

Objektif: Pengelolaan Aplikasi Ruang GTK merupakan salah satu upaya dalam mendukung administrasi, pengelolaan data, dan pengembangan kompetensi guru berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan Aplikasi Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) di SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang ditinjau dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, manfaat, dan dukungan sarana. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata dan Tingkat Capaian Responden (TCR). Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Aplikasi Ruang GTK berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 4,03 dan TCR sebesar 80,57%. Indikator perencanaan memperoleh nilai tertinggi dengan rata-rata 4,40 dan TCR 87,93%, sedangkan indikator dukungan sarana memperoleh nilai terendah dengan rata-rata 2,71 dan TCR 54,19%. Kebaruan: Penelitian ini mengkaji pengelolaan Aplikasi Ruang GTK melalui aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, manfaat, dan dukungan sarana pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kata kunci: Pengelolaan, Aplikasi Ruang GTK, Guru dan Tenaga Kependidikan, SMK Negeri, Kota Padang.

PENDAHULUAN

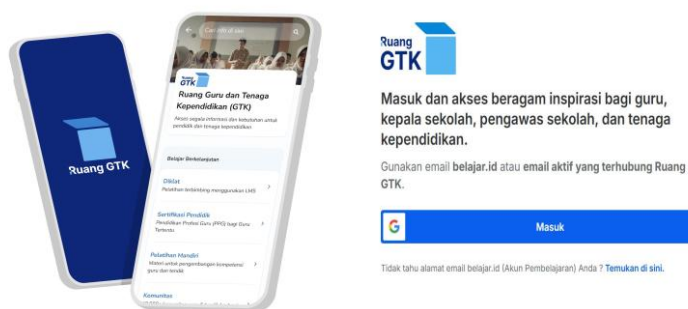
Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek spiritual, intelektual, maupun keterampilan. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter serta penguasaan kompetensi abad ke-21 yang menuntut kemampuan literasi digital, kreativitas, dan kemandirian. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh (Abd Rahman et al., 2022).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, diperlukan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Hidayatullah, M. S 2025). Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui pemanfaatan teknologi digital dalam tata kelola pendidikan. Transformasi digital di bidang pendidikan menjadi kebutuhan mendesak, khususnya dalam meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan di sekolah. Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) memiliki peran strategis dalam menentukan mutu proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan (Nasir et al., 2023).

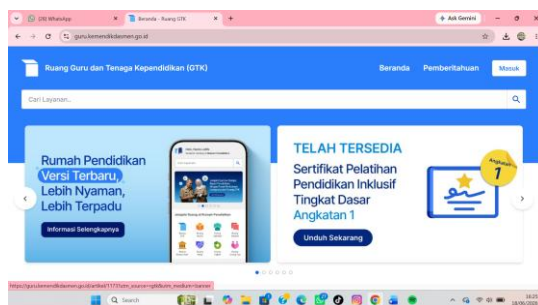
Selain itu, perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan tidak hanya membawa perubahan pada sistem pembelajaran, tetapi juga pada sistem tata kelola pendidikan secara keseluruhan. Digitalisasi dalam pengelolaan pendidikan memungkinkan proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Hal ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi sekolah, khususnya dalam pengelolaan data guru dan tenaga kependidikan. Dengan adanya sistem digital, data dapat diakses secara real-time sehingga memudahkan pihak sekolah maupun pemerintah dalam melakukan monitoring dan evaluasi (Asri et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan juga mendorong terjadinya perubahan pola kerja guru yang lebih mandiri dan berbasis teknologi. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pengguna teknologi yang harus mampu mengelola data, mengakses informasi, serta mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh guru di era saat ini. Tanpa adanya kemampuan tersebut, pemanfaatan aplikasi digital dalam pendidikan tidak akan berjalan secara optimal (Kusumawati, 2009).

Tampilan awal Aplikasi Ruang GTK yang digunakan oleh guru dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada Gambar 1. Platform ini menyediakan berbagai layanan digital yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan data, pengembangan kompetensi, dan pengelolaan kinerja guru secara berkelanjutan.



Gambar 1. Tampilan Halaman Login Aplikasi Ruang GTK



Gambar 2. Tampilan Halaman Login Aplikasi Ruang GTK di Destop

Aplikasi Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) merupakan platform digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah untuk mendukung pengelolaan data, pengembangan kompetensi, serta penguatan kinerja guru dan tenaga kependidikan (Setiawan et al., 2025). Melalui aplikasi ini, guru dapat mengelola data profil, mengakses pelatihan mandiri, mengikuti program pengembangan kompetensi, mengelola kinerja, serta memperoleh berbagai informasi pendidikan secara terintegrasi. Kehadiran aplikasi Ruang GTK membantu guru dalam melaksanakan tugas administrasi secara lebih efektif dan efisien karena seluruh layanan tersedia dalam satu sistem yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja (Hartami & Erdani, 2021). Selain itu, aplikasi ini juga mendukung peningkatan profesionalisme guru melalui penyediaan berbagai sumber belajar dan layanan pengembangan karier berbasis digital (Marisana et al., 2023).

Aplikasi Ruang GTK dapat diakses melalui laman resmi Kemendikdasmen pada alamat <https://share.google/t7DHLXneGZzMCN0i7>. Keberhasilan implementasi suatu aplikasi digital dalam pendidikan tidak terlepas dari faktor pengelolaan yang dilakukan oleh pihak sekolah (Sitorus 2025). Pengelolaan yang dimaksud meliputi bagaimana sekolah merencanakan penggunaan aplikasi, mengatur peran dan tanggung jawab pengguna, melaksanakan penggunaan aplikasi secara efektif, serta melakukan evaluasi terhadap pemanfaatannya. Pengelolaan yang kurang optimal dapat menyebabkan aplikasi tidak dimanfaatkan secara maksimal, bahkan berpotensi menimbulkan berbagai kendala dalam pelaksanaannya (Setyawan et al., 2025).

Selain faktor pengelolaan, dukungan sarana dan prasarana juga menjadi aspek penting dalam keberhasilan penggunaan aplikasi digital di sekolah. Menurut Afriansyah dan Herlyana (2022), pengelolaan merupakan proses penyelenggaraan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Pentingnya pengelolaan sarana pendidikan adalah agar sarana pendidikan dapat difungsikan dengan baik, dapat menghindari terjadinya pemborosan (Rissya, A., 2020) Sejalan dengan konsep tersebut, pengelolaan Aplikasi Ruang GTK sebagai salah satu sistem pendukung layanan pendidikan juga memerlukan pengelolaan yang baik agar dapat berfungsi secara optimal. Ketersediaan perangkat teknologi seperti komputer atau smartphone, jaringan internet yang stabil, serta dukungan teknis dari pihak sekolah sangat mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi. Tanpa adanya dukungan tersebut, guru akan mengalami kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan aplikasi secara optimal (Hasan, 2025). Oleh karena itu, pengelolaan Aplikasi Ruang GTK perlu ditinjau secara menyeluruh melalui aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, manfaat, dan dukungan sarana. Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah Menengah Kejuruan

(GLS SMK) adalah upaya sistematis untuk menumbuhkan budi pekerti dan meningkatkan keterampilan literasi (membaca, menulis, menyimak, berbicara, dan memirsas) siswa (Nafisah 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Aplikasi Ruang GTK memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas guru. Penelitian Amin (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan Platform Ruang GTK berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Penelitian Islam (2025) menemukan bahwa pengelolaan aplikasi Ruang GTK mampu meningkatkan efektivitas administrasi dan pembelajaran meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan infrastruktur dan literasi digital guru. Selain itu, penelitian Ismawanti dan Sastrawati (2025) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Ruang GTK masih menghadapi berbagai kendala seperti rendahnya literasi digital, faktor usia, serta kurangnya pendampingan dalam penggunaan aplikasi.

Meskipun penelitian mengenai Aplikasi Ruang GTK telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pemanfaatan aplikasi, pengaruhnya terhadap kompetensi guru, serta implementasinya dalam mendukung Kurikulum Merdeka. Penelitian yang mengkaji pengelolaan Aplikasi Ruang GTK secara komprehensif melalui aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, manfaat, dan dukungan sarana pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih relatif terbatas (Shintya 2025). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada pengkajian pengelolaan Aplikasi Ruang GTK secara komprehensif melalui enam indikator tersebut pada SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengelolaan Aplikasi Ruang GTK sebagai sistem informasi pendidikan yang mendukung administrasi dan profesionalisme guru.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusan siap kerja memiliki kebutuhan yang lebih kompleks dalam pengelolaan guru dan tenaga kependidikan. Guru SMK dituntut tidak hanya menguasai kompetensi pedagogik, tetapi juga kompetensi profesional yang relevan dengan dunia kerja dan industri. Oleh karena itu, pemanfaatan Aplikasi Ruang GTK di SMK menjadi sangat penting sebagai sarana peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Namun, pada praktiknya, pengelolaan Aplikasi Ruang GTK di sekolah belum sepenuhnya berjalan optimal (Safitri & Sutadji, 2025)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan Aplikasi Ruang GTK. Sebagian guru, khususnya guru senior, masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi secara mandiri karena keterbatasan penguasaan teknologi informasi. Selain itu, terdapat guru yang masih bergantung kepada operator sekolah dalam melakukan pembaruan data dan pengisian berbagai layanan yang tersedia pada aplikasi. Permasalahan lain yang ditemukan adalah masih adanya guru yang kurang disiplin dalam memperbarui data sesuai jadwal yang telah ditetapkan sehingga sekolah harus memberikan pengingat secara berulang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan Aplikasi Ruang GTK belum berjalan secara optimal pada seluruh aspek pengelolaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setyawan et al. (2025) yang menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan yang efektif serta kesiapan pengguna dalam memanfaatkan teknologi digital.

Temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pengembangan Aplikasi Ruang GTK sebagai sarana pengelolaan data, pengembangan kompetensi, dan peningkatan profesionalisme guru dengan kondisi implementasinya di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai pengelolaan Aplikasi

Ruang GTK secara menyeluruh melalui aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, manfaat, dan dukungan sarana.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan Aplikasi Ruang GTK di SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang ditinjau dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, manfaat, dan dukungan sarana. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi aktual pengelolaan Aplikasi Ruang GTK serta menjadi bahan evaluasi dan dasar pengembangan pengelolaan sistem informasi pendidikan yang lebih efektif dalam mendukung administrasi dan profesionalisme guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif mengenai pengelolaan Aplikasi Ruang GTK di SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk mengetahui tingkat pengelolaan aplikasi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang yang berjumlah 216 guru. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar dan beragam, maka teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Proportional Stratified Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi dari setiap kelompok agar dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Arikunto, 2014)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek penelitian (Sugiyono, 2020). Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator pengelolaan Aplikasi Ruang GTK yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, manfaat, dan dukungan sarana. Instrumen disusun melalui beberapa tahapan, yaitu penyusunan kisi-kisi, penulisan butir pernyataan, serta uji coba instrumen untuk memastikan kualitasnya sebelum digunakan dalam penelitian utama (Riduwan, 2018).

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui tingkat keabsahan setiap item pernyataan. Item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Arikunto, 2014). Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mengetahui konsistensi instrumen, dengan kriteria reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,70. Instrumen yang memenuhi kriteria valid dan reliabel dinyatakan layak digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2020).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri oleh responden (*self-administered questionnaire*) untuk meminimalkan bias dan memperoleh data yang lebih objektif (Siregar, 2017). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang meliputi perhitungan rata-rata (*mean*), persentase, dan Tingkat Capaian Responden (TCR). Analisis ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pengelolaan Aplikasi Ruang GTK berdasarkan masing-masing indikator penelitian. Hasil analisis kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu untuk memudahkan interpretasi data (Arikunto, 2010).

Tabel 1. Skala Penilaian

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup Baik
60% - 69%	Kurang Baik
0% - 50%	Tidaik Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian mengenai efektivitas pengelolaan aplikasi Ruang GTK di SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang diukur berdasarkan enam indikator, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, manfaat, dan dukungan sarana. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 70 responden yang merupakan guru SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata (mean).

Berikut disajikan hasil analisis data dari masing-masing indikator pengelolaan aplikasi Ruang GTK:

Tabel 2. Hasil Penelitian Pengelolaan Aplikasi Ruang GTK

Variabel	Indikator	Rata-rata	TCR %	Kategori
Pengelolaan Aplikasi Ruang GTK di SMK N Se-Kecamatan Kuranji Kota Padang	Perencanaan	4,40	87,93	Baik
	Pengorganisasian	4,27	85,35	Baik
	Pelaksanaan	4,25	85,07	Baik
	Pengawasan	4,22	84,41	Baik
	Manfaat	4,32	86,33	Baik
	Dukungan Sarana	2,71	54,19	Tidak Baik
Rata-rata Total		4,03	80,57	Baik

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,03 dengan kategori Baik Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Aplikasi Ruang GTK di SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada kategori baik Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada Perencanaan dengan skor 4,40 sedangkan indikator dengan nilai terendah terdapat pada Dukungan Sarana dengan skor 2,71 dengan TCR sebesar 80,57%.

Pada Indikator perencanaan di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,40 dengan kategori baik dengan (TCR) sebesar 87,93%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah menetapkan tujuan penggunaan aplikasi, menyusun rencana penggunaan, menyediakan pedoman, serta menyiapkan fasilitas pendukung dengan baik. Perencanaan yang baik menjadi dasar keberhasilan implementasi suatu sistem informasi pendidikan. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Terdapat pembagian tugas yang jelas dalam pengelolaan aplikasi Ruang GTK" dengan skor rata-rata 4,59 dan (TCR) sebesar 91,71% berada pada kategori baik.

Indikator Pengorganisasian diperoleh nilai rata-rata 4,27 dan (TCR) sebesar 85,35% dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab

dalam penggunaan aplikasi telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, kerja sama antar pengguna dan ketepatan waktu penginputan data masih perlu ditingkatkan. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan " Terdapat pembagian tugas yang jelas dalam pengelolaan aplikasi Ruang GTK" dengan skor rata-rata 4,39 dan (TCR) sebesar 87,71% yang berada pada kategori baik.

Indikator Pelaksanaan diperoleh nilai rata-rata 4,25 dan (TCR) sebesar 85,07% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan Aplikasi Ruang GTK di SMKN se-Kecamatan Kuranji Kota Padang telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan " Pembaruan data pada aplikasi Ruang GTK dilakukan sesuai waktu yang ditentukan" dengan skor rata-rata 4,30 dan (TCR) sebesar 86,00% yang berada pada kategori baik.

Indikator Pengawasan diperoleh nilai rata-rata 4,22 dan (TCR) sebesar 84,41% dengan kategori baik. Guru merasakan bahwa aplikasi memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja, mempermudah administrasi, serta mendukung akses informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas profesional. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan " Aplikasi meningkatkan kinerja guru" dengan skor rata-rata 4,26 yang berada pada kategori baik

Indikator Manfaat diperoleh nilai rata-rata 4,32 dan (TCR) sebesar 86,33% dengan kategori baik. Guru merasakan bahwa aplikasi memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja, mempermudah administrasi, serta mendukung akses informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas profesional. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Sekolah melakukan pemantauan langsung terhadap penggunaan aplikasi Ruang GTK" dengan skor rata-rata 4,27 dan (TCR) sebesar 85,43% berada pada kategori baik.

Indikator Dukungan Sarana diperoleh nilai rata-rata 2,71 dan (TCR) sebesar 54,19% dengan kategori Tidak Baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan jaringan internet, bantuan teknis, pelatihan penggunaan aplikasi, dan pemeliharaan sarana masih belum memadai. Dukungan sarana merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan sehingga perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Item dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan " Sekolah menyediakan perangkat (laptop/HP) untuk penggunaan aplikasi" dengan skor rata-rata 5,03 dan (TCR) sebesar 100,57% berada pada kategori baik.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Aplikasi Ruang GTK di SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang secara keseluruhan berada pada kategori baik, Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan Aplikasi Ruang GTK telah dilaksanakan dengan cukup efektif dalam mendukung administrasi dan profesionalisme guru.

Pembahasan

Pengelolaan Aplikasi Ruang GTK merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung administrasi dan profesionalisme guru di sekolah (Nurwulan 2025). Pengelolaan yang baik tidak hanya ditentukan oleh penggunaan aplikasi secara teknis, tetapi juga oleh pelaksanaan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta didukung oleh manfaat yang dirasakan pengguna dan ketersediaan sarana pendukung (Mubarok, R 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengelolaan Aplikasi Ruang GTK di SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang memperoleh rata-rata sebesar 4,03 berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan aplikasi telah berjalan cukup baik dalam mendukung administrasi dan pengembangan profesional guru.

Indikator perencanaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,40 dan berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan perencanaan penggunaan Aplikasi Ruang GTK dengan baik melalui penetapan tujuan, penyusunan rencana penggunaan, penyediaan pedoman, penjadwalan, serta penyediaan fasilitas pendukung. George R. Terry (1960) menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses penetapan tujuan dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang baik akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan suatu program sehingga seluruh sumber daya dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Temuan ini mengindikasikan bahwa sekolah telah memiliki arah yang jelas dalam pemanfaatan Aplikasi Ruang GTK. Namun demikian, perencanaan yang disusun berdasarkan kebutuhan pengelolaan data guru masih perlu ditingkatkan agar penggunaan aplikasi lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Indikator pengorganisasian memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27 dan berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan Aplikasi Ruang GTK telah dilaksanakan dengan cukup jelas antara kepala sekolah, operator sekolah, dan guru. Menurut George R. Terry (1960), pengorganisasian merupakan proses pengelompokan kegiatan serta pembagian tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa koordinasi dan pembagian peran telah berjalan dengan baik sehingga mendukung pelaksanaan aplikasi di sekolah. Meskipun demikian, kerja sama antar pengguna serta pengelolaan yang lebih terstruktur masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan aplikasi dapat berjalan lebih optimal..

Indikator pelaksanaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,25 berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan Aplikasi Ruang GTK dalam kegiatan administrasi, pengelolaan data, akses informasi, dan pengembangan kompetensi secara cukup baik. Pressman (2014) menyatakan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif pengguna dalam pelaksanaannya. Tingginya nilai pada indikator ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah menggunakan aplikasi sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat sebagian guru yang memerlukan pendampingan dalam penggunaan aplikasi secara mandiri sehingga efektivitas pelaksanaannya dapat lebih ditingkatkan.

Indikator pengawasan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,22 berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap penggunaan aplikasi secara cukup baik. Kegiatan pengawasan dilakukan melalui pemantauan penggunaan aplikasi, pengecekan data, serta pemberian tindak lanjut terhadap berbagai kendala yang dihadapi pengguna. George R. Terry (1960), menjelaskan bahwa pengawasan bertujuan memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa fungsi pengawasan telah dilaksanakan dengan baik, namun pemberian umpan balik kepada guru dan sistem pelaporan penggunaan aplikasi masih perlu diperkuat agar penggunaan aplikasi dapat lebih terkontrol dan berkelanjutan..

Indikator manfaat memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,32 berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa guru merasakan manfaat positif dari penggunaan Aplikasi Ruang GTK dalam mendukung pekerjaan dan administrasi sekolah. Kenneth C. Laudon (2016) menyatakan bahwa sistem informasi yang baik mampu menyediakan informasi yang akurat, meningkatkan efisiensi kerja, dan mendukung pengambilan keputusan organisasi. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa Aplikasi Ruang GTK membantu guru dalam mengakses informasi, mengelola administrasi, serta meningkatkan kinerja dan profesionalisme. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi telah memberikan kontribusi nyata

terhadap pelaksanaan tugas guru di sekolah.

Indikator dukungan sarana memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,71 berada pada kategori tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan sarana dan prasarana yang menunjang penggunaan Aplikasi Ruang GTK masih belum memadai. O'Brien (2010) menyatakan bahwa keberhasilan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Rendahnya nilai pada indikator ini menunjukkan bahwa masih terdapat kendala pada ketersediaan jaringan internet, pelatihan penggunaan aplikasi, bantuan teknis, serta pemeliharaan sarana pendukung. Kondisi tersebut menjadi faktor yang dapat menghambat optimalisasi penggunaan aplikasi di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas infrastruktur teknologi, penyediaan pelatihan berkelanjutan, serta dukungan teknis yang lebih memadai agar penggunaan Aplikasi Ruang GTK dapat berjalan secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Aplikasi Ruang GTK belum sepenuhnya optimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan kemampuan teknologi guru, kurangnya kemandirian dalam penggunaan aplikasi, serta belum maksimalnya fungsi manajemen dan dukungan sarana. Dengan demikian, diperlukan peningkatan pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta optimalisasi manfaat dan dukungan sarana agar penggunaan aplikasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Temuan Mendasar: Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Aplikasi Ruang GTK di SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,29. Seluruh indikator yang diteliti, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan manfaat berada pada kategori baik. Indikator perencanaan memperoleh nilai tertinggi, sedangkan indikator pengawasan memperoleh nilai terendah. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan Aplikasi Ruang GTK telah mampu mendukung administrasi sekolah dan pengembangan profesionalisme guru melalui pengelolaan data yang lebih terorganisir, akses informasi yang lebih mudah, serta pemanfaatan layanan digital yang mendukung tugas dan fungsi guru.

Implikasi: Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan Aplikasi Ruang GTK dapat menjadi sarana pendukung yang efektif dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan profesionalisme guru apabila didukung oleh perencanaan yang matang, pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan yang terkoordinasi, serta pengawasan yang berkelanjutan. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan aplikasi, terutama pada aspek pengawasan, peningkatan kompetensi digital guru, dan penyediaan sarana serta prasarana yang memadai agar pemanfaatan aplikasi dapat berjalan lebih optimal.

Batasan: Penelitian ini hanya dilakukan pada SMK Negeri se-Kecamatan Kuranji Kota Padang sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sekolah yang menggunakan Aplikasi Ruang GTK. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sehingga belum mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan Aplikasi Ruang GTK. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan aplikasi, seperti kompetensi digital guru, motivasi kerja, dukungan kepemimpinan, budaya organisasi, serta ketersediaan sarana dan prasarana dengan menggunakan pendekatan yang lebih beragam, baik kuantitatif, kualitatif, maupun mixed methods. Penelitian juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan dan wilayah yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas

mengenai pengelolaan Aplikasi Ruang GTK dalam mendukung administrasi dan pengembangan profesionalisme guru.

REFERENSI

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Afriansyah, H., & Herlyana, R. (2022). Pengelolaan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 398-405. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i03.253>
- Amin, A. (2025). Pengaruh pemanfaatan Platform Ruang GTK terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pendidikan*, 10(2), 115-124.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173(2).
- Asri, A., Siregar, N. A. N., Liza, S., & Hidayatullah, R. (2024). Pengembangan sistem keuangan sekolah berbasis teknologi untuk mendukung transformasi Society 5.0. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 216-224
- Hartami, S. I., & Erdani, B. (2021). Technology Acceptance Model (TAM) : Penggunaannya pada Analisis User Experience dalam Penerimaan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Owner*, 3(2), 1-59.
- Hasan, M. (2025). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi. *UNISAN JURNAL*, 4(9), 16-25.
- Hidayatullah, M. S. (2025). Transformasi administrasi pendidikan di sekolah dasar: Menuju pengelolaan sekolah yang modern dan adaptif. *khatulistiwa*, 6(1), 1-14.
- Islam, M. (2025). Pengelolaan aplikasi Ruang GTK dalam meningkatkan efektivitas administrasi dan pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 8(1), 45-56.
- Ismawanti, N., & Sastrawati, E. (2025). Kendala penggunaan aplikasi Ruang GTK pada guru sekolah menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 67-78.
- Kusumawati, K. (2009). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7-14.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Sistem informasi manajemen: Mengelola perusahaan digital. Jakarta: Salemba Empat.
- Marisana, et al. (2023). *Implementasi Platform Ruang GTK dalam Mendukung Kurikulum Merdeka*
- Nafisah, Z. N., Santoso, Y., Achyar, N., & Ningrum, T. A. (2024). Pengelolaan Program Gerakan Literasi Sekolah Menengah Kejurusan. *Deduksi: Jurnal Dedikasi Edukasi*, 2(4), 163-168.
- Nasir, M., dkk. (2023). Peran Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 30-41.
- Nurwulan, T. R., Komara, E., & Syah, M. K. T. (2025). Manajemen Kinerja Guru dalam Aplikasi Ruang GTK untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Luar Biasa (Studi Kasus di SLB Muhammadiyah Kota Bandung dan SLB C Tut Wuri Handayani). *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 8(3), 511-520.
- Mubarok, R. (2019). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Rabwah*, 13(01), 27-44.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010). Sistem informasi manajemen (Edisi 9). Jakarta: Salemba Empat.
- Pressman, R. S. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I. Yogyakarta: Andi*.
- Rissya, A., Irsyad, I., Sabandi, A., & Sulastri, S. (2020). Pengelolaan Sarana Pendidikan di

SMK Negeri 1 Sumatera Barat. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 1(2), 13-18.

- Safitri, D., & Sutadji, E. (2025). Implementasi aplikasi Ruang GTK dalam mendukung pengembangan profesional guru SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 89-101.
- Setiawan, I., Ratno, D., & Munir, A. A. A. (2025). Strategi pembelajaran berdiferensiasi PAI melalui ruang GTK dalam kurikulum merdeka. *INTEGRATIF | Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 145-155.
- Setyawan, R., Nugroho, A., & Prasetyo, B. (2025). Pengelolaan sistem informasi pendidikan berbasis digital di sekolah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 7(1), 25-36.
- Shintya, S. (2025). Pengelolaan sumber daya manusia (guru) dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah kejuruan negeri 2 palopo (Doctoral dissertation, IAIN Palopo).
- Siregar, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sitorus, I. (2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *JUTEK: Jurnal Teknologi*, 2(1), 19-24.
- Sitorus, I. (2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *JUTEK: Jurnal Teknologi*, 2(1), 19-24.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Terry, G. R. (1960). *Principles of management*. Homewood, IL: Richard D. Irwin.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA